

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pemahaman Literasi Politik Pada Generasi Milenial di Desa Kota Rantang**

Generasi milenial di Desa Kota Rantang memiliki pemahaman politik yang terbilang baku. Banyak dari generasi milenial di Desa Kota Rantang pemahaman politiknya masih berada pada taraf rendah. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya ketertarikan pada politik, tidak dapat memahami isi pesan politik, lebih memilih bersikap yang acuh tak acuh dan rasa takut untuk berpendapat dalam pembahasan tentang politik.

##### **2. Peran Desa Untuk Meningkatkan Pemahaman Politik Generasi Milenial Di Desa Kota Rantang**

Pemerintahan Desa Kota Rantang melakukan sosialisasi untuk mengkampanyekan dan memberikan pemahaman politik kepada milenial melalui berbagai macam perkumpulan yang tergabung dari Lembaga Kemasyarakatan dan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di Desa Kota Rantang. Adapun macam Lembaga Kemasyaratan Desa seperti LKMD, PKK dan Karang Taruna. Dan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di Desa Kota rantang yaitu kegiatan bersih desa, kegiatan Berayun dari adat Banjar, Wayang Kulit dan lainnya. Melalui kegiatan dan acara-acara ini Pemerintahan Desa menyalurkan pengetahuan dari niali-nilai politik.

## B. Saran

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat ditarik garis besar bahwa generasi milenial di Desa Kota Rantang sangat memerlukan perhatian khusus tentang politik. Pemertintah desa harus lebih berperan aktif lagi dalam memberikan penyuluhan terkait dengan politik. Untuk menumbuhkan kecintaan milenial kepada politik dapat diawali dengan membuat milenial tertarik pada setiap program untuk memajukan desa. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan milenial dalam setiap rencana dan pembangunan desa dengan membangun ruang diskusi umum untuk saling bertukar pikiran sehingga milenial menjadi lebih aktif dan kritis.

